

Estimasi kegagalan kontrasepsi non-MKJP pada wanita usia 15-49 tahun di Indonesia: analisis data sekunder performance monitoring accountability 2020 = Estimated failure of non-LARC contraception among women age 15-49 years in Indonesia: secondary data analysis performance monitoring accountability 2020

Shelli Rachel Mei Gloria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457943&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Angka total fertility rate Indonesia mengalami stagnansi pada tahun 2012 dengan rata-rata 2,6 anak pada setiap wanita selama masa reproduksinya, padahal jumlah pengguna kontrasepsi terus meningkat hingga tahun 2012 mencapai 57,9 . Peningkatan jumlah pengguna kontrasepsi ini diiringi dengan kenaikan pemakaian non-MKJP sebagai metode kontrasepsi yang memiliki angka drop out cukup tinggi sehingga memicu terjadinya kegagalan kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui estimasi kegagalan kontrasepsi non-MKJP pada wanita usia 15-49 tahun di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan disain studi cross-sectional dengan menganalisis lanjut data PMA2020. Sampel penelitian merupakan wanita berusia 15-49 tahun dan sedang menggunakan alat kontrasepsi non-MKJP yakni pil, suntik 1 bulan dan suntik 3 bulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 23 wanita yang menggunakan metode kontrasepsi non-MKJP berisiko mengalami kegagalan kontrasepsi. Wanita dengan umur 20-35 tahun, memiliki anak le; 3, cukup terpapar media tentang informasi kontrasepsi, tinggal di desa, berpendidikan sedang dan berpengetahuan cukup merupakan kelompok yang paling banyak mengalami kejadian kegagalan kontrasepsi. Pada kelompok tersebut, metode yang paling banyak digunakan adalah pil dan suntik 3 bulan.

<hr >

ABSTRACT

Indonesia rsquo s total fertility rate has been stagnant at 2.6 in 2012, whereas the number of contraceptive users has continued to increase until 2012 reaches 57.9 . This increase in the number of contraceptive users was accompanied by an increase in non LARC use as a method of contraception that has a high drop out rate, which leads to contraceptive failure. This study aimed to estimate failure of non LARC contraception among women age 15 49 years in Indonesia. This study was descriptive and used cross sectional study design to analyze further the PMA2020 data. Samples were woman 15 49 years and used non LARC contraception non LARC, which is pill injectables 1 month and injectables 3 month. The results showed that 23 of women using non LARC contraceptive methods were at risk of contraceptive failure. Women who have children le 3, have secondary education, live in rural areas, are sufficiently exposed to media about contraceptive information, have sufficient knowledge of contraceptive methods are the group with the most incidence of contraceptive failure. In that group, the most widely used method was the pill and injectables 3 month.